



# Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Net Profit Margin pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2021

Ratnanih<sup>1\*</sup>, Dede Hendra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history:</b> Received (12-01-2024) Revised (12-02-2024) Accepted (15-02-2024)</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Cash Turnover, Working Capital, Net Profit Margin</p>	<p>This study aims to determine the Effect of Cash Turnover and Working Capital Turnover on Net Profit Margin at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for the 2012-2021 period partially or simultaneously. This type of research is quantitative. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption tests (normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests), multiple linear regression analysis, correlation coefficient tests, t tests, f tests, and determination coefficient tests (R<sup>2</sup>). The result of this study is that Cash Turnover has no effect on Net Profit Margin with a calculation of <math>0.345 &lt; t_{table} 2.36462</math> meaning that Ho<sub>1</sub> received Ha<sub>1</sub> rejected. Working Capital Turnover shows that <math>t_{calculate} -2.301 &lt; t_{table} 2.36462</math> means that it has no effect on Net Profit Margin, then Ho<sub>2</sub> received Ha<sub>2</sub> is rejected. Simultaneously, Cash Turnover and Working Capital Turnover have no effect on Net Profit Margin. This can be seen from <math>F_{calculate} 2.336 &lt; F_{table} 4.74</math>. The results of the R<sup>2</sup> coefficient of determination test show = 0.229.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja, Net Profit Margin</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Net Profit Margin Pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2012-2021 secara parsial atau simultan. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil penelitian ini yaitu Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin dengan thitung <math>0,345 &lt; t_{tabel} 2,36462</math> artinya Ho<sub>1</sub> diterima Ha<sub>1</sub> ditolak. Perputaran Modal Kerja menunjukkan thitung <math>-2,301 &lt; t_{tabel} 2,36462</math> artinya tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin maka Ho<sub>2</sub> diterima Ha<sub>2</sub> ditolak. Secara simultan Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin. Hal ini dapat dilihat dari Fhitung <math>2,336 &lt; F_{tabel} 4,74</math>. Hasil uji koefisien determinasi R<sup>2</sup> menunjukkan = 0,229.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

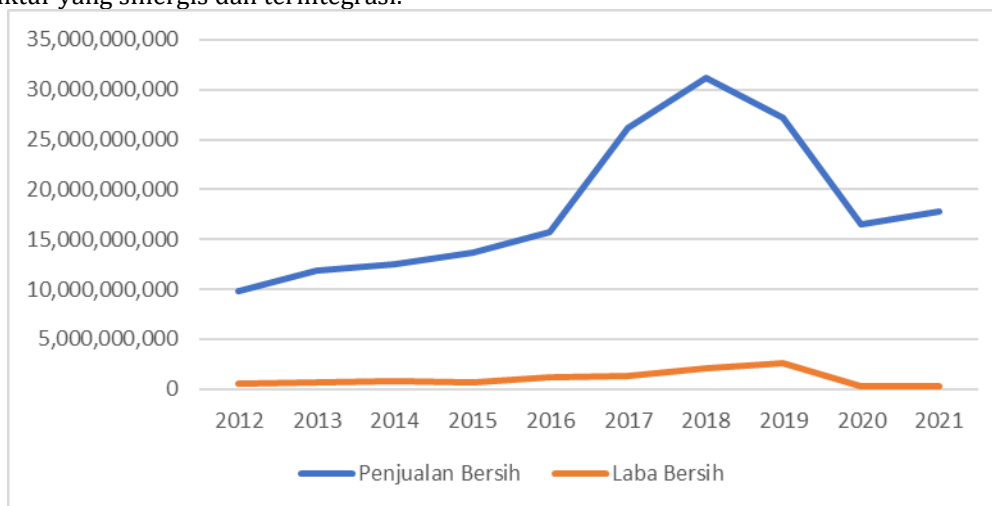
## 1. PENDAHULUAN

Sejauh mana suatu bisnis berhasil atau gagal sangat bergantung pada kesehatan keputusan keuangannya. Laporan keuangan dari sudut pandang manajemen adalah hasil suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu. Untuk menginformasikan kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja keuangan perusahaan, manajemen menggunakan laporan keuangan. Pengguna disisi lain melihat informasi pelaporan keuangan untuk membantu mereka membuat keputusan bisnis yang baik dan tepat. Singkatnya menghasilkan keuntungan saja tidak cukup, keuntungan yang memuaskan adalah yang terpenting. Margin keuntungan adalah alat yang digunakan untuk mengetahui bagaimana suatu perusahaan memperoleh

\*Corresponding author.  
E-mail: ratnaokta09@gmail.com

keuntungan. Ada beberapa hal yang mungkin menyebabkan rasio profitabilitas (*net profit margin*) naik atau turun. Faktor-faktor seperti perputaran modal kerja dan perputaran kas adalah bagian dari hal ini.

*Net Profit Margin* membantu menghitung nilai keuntungan yang diperoleh dari operasional perusahaan ketika menetapkan harga yang mempengaruhi penjualan produk di pasar. Perhitungan ini penting untuk menentukan laba bersih dan nantinya berguna dalam penyusunan laporan keuangan. Peningkatan persentase ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik yang pada gilirannya menarik lebih banyak investasi. Menurut Fahmi (2017:136) "*Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik". Proyek irigasi di Bendungan Jatiluhur dan pemasangan jaringan listrik di Bendungan Asahan hanyalah dua proyek berskala besar yang melibatkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak berkembang menjadi kontraktor konstruksi. Perusahaan dipilih sebagai subjek penyelidikan karena alasan yang sama. Perluasan anak-anak perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan bertambahnya jumlah proyek yang diawasinya telah memungkinkannya berkembang menjadi perusahaan infrastruktur yang sinergis dan terintegrasi.



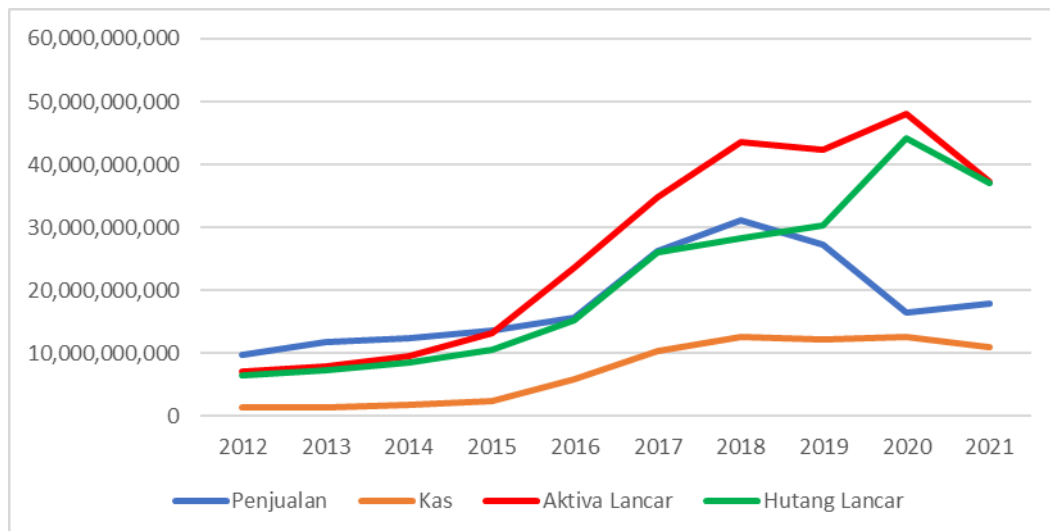
**Gambar 1 Proksi *Net Profit Margin* PT Wijaya Karya (Persero)**

(Sumber: data diolah)

Margin penjualan dan laba bersih PT Wijaya Karya (Persero) Tbk berfluktuasi dari tahun 2012 hingga 2021, sesuai data yang ada. Margin laba bersih tercatat sebesar 2.621.015.140 dan Penjualan Bersih 27.212.914.210 pada tahun 2019. Pilihan investor untuk menanamkan dananya di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk kemungkinan dipengaruhi oleh perubahan margin laba bersih yang dapat diserahkan kepada pemegang saham. Penting untuk mewaspadaai fluktuasi ini karena pada tahun 2021 laba bersih menurun sehingga kenaikan penjualan tidak signifikan.

Potensi masa depan suatu perusahaan dan kinerja keuangannya dapat diukur dengan melihat indeks ini. Memeriksa perputaran kas rasio likuiditas adalah salah satu pendekatan. Salah satu bentuk modal yang paling mudah dikonversi adalah perputaran kas. Perputaran kas (*cash turnover*) adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena ini menunjukkan semakin efisiensi penggunaan kas. Semakin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan (Diana & Santoso, 2016). Jika sebuah bisnis memiliki banyak uang tunai, itu berarti bisnis tersebut dapat dengan mudah membayar tagihannya.

Suatu perusahaan membutuhkan apa yang disebut modal kerja untuk menjalankan operasinya sehari-hari. Agar suatu usaha dapat mencapai tujuannya, diperlukan modal kerja yang cukup. Alasan dibalik hal ini adalah adanya korelasi yang kuat antara modal kerja perusahaan dengan pendapatan dan pengeluarannya. Selama masa operasional perusahaan, modal kerja dibelanjakan atau disirkulasikan kembali secara internal. Salah satu cara untuk mengevaluasi efisiensi suatu bisnis dalam mengelola modal kerjanya adalah dengan melihat rasio perputaran modal kerjanya. Menurut Astuti (2017:11) "Perputaran modal kerja dimulai dengan pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat Kembali lagi menjadi kas. Semakin cepat perputaran modal kerja menunjukkan bahwa semakin efektif penggunaan modal kerja yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan".



**Gambar 2 Proksi Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja**  
(Sumber: data diolah)

Kas, aset lancar, dan liabilitas jangka pendek PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengalami perubahan tertentu pada tahun 2012 hingga tahun 2021 bisa dilihat dari data pada tabel grafik di atas. Kas mencapai maksimum 12.649.247.705 pada tahun 2020 dan minimum 1.371.729.528 pada tahun 2012. Dengan penurunan sebesar 7.186.554.643 pada tahun 2012, aset lancar naik sebesar 47.980.945.725 pada tahun 2020. Hutang lancar mencapai puncaknya pada tahun 2020 sebesar 44.168.467.736 dan mencapai tidak puncaknya pada tahun 2012 sebesar 6.527.627.883. Mengingat hal tersebut, penting untuk mengevaluasi kinerja likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk guna mengetahui seberapa baik perusahaan tersebut mampu bersaing. Sehingga pada akhirnya dengan membandingkan rasio-rasio tersebut kita dapat mengetahui daya saing PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Periode 2012-2021”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Perputaran Kas

Menurut Subramanyam (2018:45) “Perputaran kas merupakan berputarnya kas dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja saat kembalinya menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi”. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah, berasal dari aktivitas operasional.

### Perputaran Modal Kerja

Menurut Kasmir (2018:182) “Perputaran modal kerja atau capital turnover merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Untuk mengukur rasio ini, perlu membandingkan antara penjualan dengan modal kerja yang merupakan jumlah dari aktiva lancar”.

### *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir (2017:200) “Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

### Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya”. Maka hipotesis atau jawaban sementara dari permasalahan dalam penelitian ini adalah:

H0<sub>1</sub>: Diduga tidak terdapat pengaruh perputaran kas terhadap *net profit margin* pada PT Wijaya Karya (Persero), Tbk Periode 2012-2021.

Ha<sub>1</sub>: Diduga terdapat pengaruh perputaran kas terhadap *net profit margin* pada PT Wijaya Karya (Persero), Tbk Periode 2012-2021.

- H0<sub>2</sub>: Diduga tidak terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap *net profit margin* pada PT Wijaya Karya (Persero), Tbk Periode 2012-2021.
- Ha<sub>2</sub>: Diduga terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap *net profit margin* pada PT Wijaya Karya (Persero), Tbk Periode 2012-2021.
- H0<sub>3</sub>: Diduga tidak terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran modal kerja secara simultan terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Wijaya Karya (Persero), Tbk Periode 2012-2021.
- Ha<sub>3</sub>: Diduga terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran modal kerja secara simultan terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Wijaya Karya (Persero), Tbk Periode 2012-2021

### 3. METODE

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:71) "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau *statistic*". Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Menurut Sugiyono, (2017:81) "Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 10 tahun periode 2012-2021. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, semua analisis statistik menggunakan alat bantu uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Perputaran Kas	10	1.31	8.24	4.0595	2.58903	
Perputaran Modal Kerja	10	1.79	82.05	14.4803	24.40855	
Net Profit Margin	10	.01	.10	.0539	.02472	
Valid N (listwise)	10					

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji statistik dengan jumlah sampel sebanyak 10 tahun menunjukkan nilai minimum yang terendah yaitu *net Profit margin* 0,01, lalu perputaran kas 1,31 dan perputaran modal kerja 1,79. Untuk nilai maksimum perputaran kas 8,24, perputaran modal kerja 82,05 dan *net profit margin* 0,10. Sedangkan untuk nilai mean terendah yaitu *net profit margin* sebesar 0,0539 dan nilai mean tertinggi perputaran modal kerja 14,4803 dan perputaran kas 4,0595. Untuk nilai standar deviasi yang tertinggi perputaran modal kerja 24,40855, lalu perputaran kas 2,58903 dan terendah *net profit margin* 0,02472.

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01914372
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.188
	Negative	-.223
Test Statistic		.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil uji Normalitas disimpulkan bahwa nilai sig sebesar 0,171. Nilai normalitas > 0,05, sehingga data pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

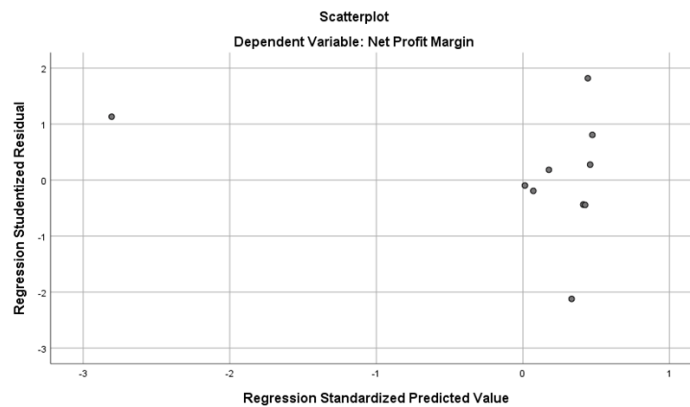
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.061	.014		4.249	.004		
Perputaran Kas	.000	.003	.047	.158	.879	.986	1.014
Perputaran Modal Kerja	-.001	.000	-.625	-2.122	.072	.986	1.014

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil di atas, nilai Tolerance sebesar 0,986 > 0,100 dan nilai VIF 1,014 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian bebas dari asumsi Multikolinearitas.

**Uji Heterokedastisitas**



**Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Data diolah (2024)

Titik-titik tersebut tersebar secara acak, seperti terlihat pada gambar scatterplot di atas. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633 <sup>a</sup>	.400	.229	.02171	2.995

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil di atas, nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,995 dan berada pada interval  $dU < DW < dU-4$  ( $1,6413 < 2,995 < 2,3587$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian bebas dari asumsi Autokorelasi.

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.061	.014		4.249	.004
	Perputaran Kas	.000	.003	.047	.158	.879
	Perputaran Modal Kerja	-.001	.000	-.625	-2.122	.072

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Data Diolah (2024)

- Melalui hasil linear berganda di atas, dapat diinterpretasikan dengan penjelasan sebagai berikut:
- Jika variabel Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja dijaga konstan atau bernilai nol (0), maka *Net Profit Margin* (Y) sama dengan 0,061 yang ditunjukkan dengan konstanta (a) sebesar 0,061.
  - Dengan bertanda positif dan nilai koefisien Perputaran Kas (X1) sebesar 0,000, kita dapat menyimpulkan bahwa setiap perubahan satu satuan Perputaran Kas maka *Net Profit Margin* (Y) nilainya tetap dengan syarat semua variabel independent lainnya tetap.
  - Perputaran Modal Kerja (X2) mempunyai tanda negatif dan koefisien sebesar -0,001. Penurunan Margin Laba Bersih (Y) sebesar 0,000 disebabkan oleh perubahan Perputaran Modal Kerja sebesar satu unit, dengan semua variabel independent lainnya dijaga konstan. Jika koefisiennya bernilai negatif, berarti hubungan antara Perputaran Modal Kerja dan *Net Profit Margin* adalah negatif.

**Uji Koefisien Korelasi**

**Tabel 6. Hasil Koefisien Korelasi Correlations**

		Perputaran Kas	Perputaran Modal Kerja	Net Profit Margin
Perputaran Kas	Pearson Correlation	1	-.119	.121
	Sig. (2-tailed)		.743	.739
	N	10	10	10
Perputaran Modal Kerja	Pearson Correlation	-.119	1	-.631
	Sig. (2-tailed)	.743		.050
	N	10	10	10
Net Profit Margin	Pearson Correlation	.121	-.631	1
	Sig. (2-tailed)	.739	.050	
	N	10	10	10

Sumber: Data Diolah (2024)

Berikut adalah hasil yang dapat dilihat sebagai kesimpulan dari tabel 6: Nilai signifikansi hitung sebesar  $0,739 > 0,05$  untuk hubungan antara Perputaran Kas (X1) dengan Net Profit Margin (Y). Dengan demikian, variabel Cash Turnover (X1) dan Net Profit Margin (Y) tidak berkorelasi satu sama lain. Selain itu, berada pada kisaran 0,81 hingga 1,00 dengan nilai korelasi Pearson sebesar 0,121. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi kedua variabel tersebut cukup tinggi. Dengan tingkat signifikansi  $0,050 > 0,05$  maka terlihat bahwa Perputaran Modal Kerja (X2) dan Net Profit Margin (Y) mempunyai hubungan yang signifikan. Hasilnya, tidak terdapat hubungan antara Perputaran Modal Kerja (X2) dengan Net Profit Margin (Y). Selain itu, nilai korelasi Pearson adalah -0,631 yang berada dalam kisaran 0,61 hingga 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai korelasi yang tinggi, dengan pola korelasi yang negatif.

**Uji Hipotesis**

**Uji t**

**Tabel 7. Hasil Uji t (Perputaran Kas Terhadap Net Profit Margin) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.049	.016		3.097	.015
	Perputaran Kas	.001	.003	.121	.345	.739

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji hipotesis t di atas, diketahui bahwa Perputaran Kas  $t_{hitung}$  sebesar  $0,345 < 2,36462$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,739 > 0,05$ . Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga dapat diartikan Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

**Tabel 8. Hasil Uji t (Perputaran Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.063	.008		8.329	.000
	Perputaran Modal Kerja	-.001	.000	-.631	-2.301	.050

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji hipotesis t di atas, diketahui bahwa Perputaran Modal Kerja  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,301 < 2,36462$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,050 > 0,05$ . Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat diartikan Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

## Uji F

**Tabel 9. Hasil Uji F**

Model	ANOVA <sup>a</sup>				F	Sig.
	Sum of Squares	df	Mean Square			
1	Regression	.002	2	.001	2.336	.167 <sup>b</sup>
	Residual	.003	7	.000		
	Total	.006	9			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

b. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji hipotesis F simultan, dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $2,336 < F_{tabel} 4,74$  dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan  $0,167^b$ . Karena nilai signifikan  $0,167^b >$  taraf signifikan  $0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja secara simultan terhadap *Net Profit Margin*.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 <sup>a</sup>	.400	.229	.02171

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, nilai  $R^2$  yang disesuaikan sebesar  $0,229$  dari tabel "Ringkasan Model" di sana.

## Pembahasan

### Pengaruh Perputaran Kas terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil uji t (uji hipotesis parsial) dalam mencari kesimpulan antara Perputaran Kas terhadap *Net Profit Margin* mendapatkan hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$   $0,345 < 2,36462$   $t_{tabel}$ , dan nilai signifikansi  $0,739 > 0,05$ . Hasil penelitian yang dilakukan Asma'ul Kumala Sari (2022), Rosnani Siregar (2017), perputaran kas tidak memengaruhi *Net Profit Margin*. Serta juga terdapat penelitian yang tidak sejalan yang dilakukan oleh Teguh Supriyadi (2017), Yolanda dan Sin-sing (2019), Euis Hernawati (2021) yang menunjukkan bahwa variabel Perputaran Kas berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

### Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil uji t (uji hipotesis parsial) dalam mencari kesimpulan antara Perputaran Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* mendapatkan hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$   $-2,301 < 2,36462$   $t_{tabel}$ , dan nilai signifikansi  $0,050 > 0,05$ . Hasil penelitian yang dilakukan Jaka Maulana (2020) yang menemukan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja tidak mempengaruhi *Net Profit Margin* secara signifikan. Selain itu, penelitian Popon Rabia Adawiya (2019), Andi Ibrar (2022), Nani Astuti (2023), Ria Rosalia Simangunsong (2021) menemukan bahwa variabel Perputaran Kas mempengaruhi *Net Profit Margin*.

### Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil uji F (uji hipotesis simultan) dalam mencari kesimpulan antara Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja secara simultan terhadap *Net Profit Margin* mendapatkan hasil bahwa nilai  $F_{hitung}$   $2,336 < F_{tabel} 4,74$ , dan nilai signifikansi  $0,167^b >$  taraf signifikan  $0,05$ . Yang artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

## 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, penulis memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Perputaran Kas tidak berdampak pada *Net Profit Margin* pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2012 hingga 2021. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$   $0,345 < 2,36462$  dengan nilai signifikan  $0,739 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. *Net Profit Margin* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode 2012-2021 tidak dipengaruhi

oleh Perputaran Modal Kerja. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih rendah dari  $t_{tabel}$  -  $2,301 < 2,3642$  dan nilai signifikan  $0,050 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0_2$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. *Net Profit Margin* pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak dipengaruhi oleh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja selama periode 2012-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $f_{hitung}$  lebih kecil dari  $f_{tabel}$   $2,336 < 4,74$  dan memiliki nilai signifikan  $0,167 > 0,05$ . Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0_3$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak artinya variabel Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja tidak memiliki pengaruh secara simultan dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Adawia, P. R., Azizah, A., & Rokhim, A. (2019). Analisis Pengaruh Perubahan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pabrik Kertas Pt. Tjiwi Kimia Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 69-80.
- Anggraini, I. D., & Cahyono, K. E., (2021, Mei). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah dan Riset Manajemen*, 10(5), 1-23.
- Asma'ul Kumala Sari, & Citra Mulya Sari. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Gross Profit Margin dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas PT. HM Sampoerna. *Sibatik Journal*, 1(10), 2229-2240. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.304>
- Astawitenu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen keuangan: Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Astutik, E. P., & Anggraeny, A. N. (2019, September). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Sekuritas*, 03(01), 97-111.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Edison, A. (2016). *Analisis Regresi dan Jalur (Dengan Jalur SPSS)*. Bandung: Cendra
- Effendy, Onong Uchjana. (2015). *Ilmu, Komunikasi Teori dan Praktek Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditia Bakti
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama cet ke 2. Jakarta: Bumi Aksara
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M (2018). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM TKPN.
- Kasmir. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khayatun Nufus dan Awaluddin Muchtar, 2019. *Belajar Praktis Manajemen & Akuntansi perusahaan Pelayaran*, Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, M., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KOMBINASI (author (ed.))*. Alfabeta

- Sujarweni, V. W. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujerweni, V. Wiratna. (2016), *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Umam, k., & Sutanto, H. (2017). *Manajemen Investasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wati, E., & Susanthi, P. R. (2022). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap peningkatan laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK. *Jurnal rekaman*, 6(1), 42–51.
- Widiasmoro, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas / Roa Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*.
- Wijaya, David. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo
- Yolanda, Y., & Diana, S. S. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih Pt Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 13. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/700%0Ahttps://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/700/662>
- Zul Safar, D. (2020). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja “Working Capital Turnover” Dan Debt To Equity Terhadap Profitabilitas “Return On Equity” Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009 - 2013. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(1), 79–101.